



Optimalisasi Whatsapp dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

*Wakhibah Dwi Khusnah (Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul
Muttaqqin) wakhibahdwikhusnah@staisam.ac.id*

Eko Dimas Mariyanto (MA Al Fatah) ekidimas35@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengoptimalkan WhatsApp sebagai media pembelajaran. Dua pendidik dan sembilan puluh delapan peserta didik menjadi responden dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Participatory Action Research*. Adapun sintaksis dalam penelitian ini adalah persiapan, implementasi dan evaluasi. Hal ini mencakup beberapa pertemuan untuk observasi, pengumpulan data dan beberapa pertemuan untuk mengajar dengan mengoptimalkan WhatsApp. Wawancara dilaksanakan untuk menelusuri tingkat kepuasan peserta didik menggunakan WhatsApp, hasilnya ditemukan bahwa peserta didik antusias dan dapat berkomunikasi secara langsung kapanpun dan dimanapun selama proses pembelajaran Bahasa Inggris.

Kata Kunci: Optimalisasi, WhatsApp

Abstract

The aim of this study is to optimize the WhatsApp as media in learning process. Two educators and ninety-eight students were respondent in this study. The research method used in this research is *Participatory Action Research*. The syntax in this community service research is preparation, implementation and evaluation. This includes several meetings for observation, data collection and several meetings for teaching by optimizing WhatsApp. Interviews were conducted to track the level of student satisfaction using WhatsApp, the results found that students were enthusiastic and could communicate directly anytime and anywhere during the English learning process..

Keywords: *Optimizing, WhatsApp*

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi pendidikan yang awalnya dilaksanakan tatap muka berubah menjadi daring. Menurut edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa pandemi Covid -19 dimana proses belajar dapat dilakukan secara Dalam Jaringan (Daring). Berdasarkan keputusan ini, sistem pendidikan jarak jauh menjadi alternatif pembelajaran yang efektif. Pendidik dan peserta didik terus melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dari rumah secara mandiri dengan bantuan media pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran Jarak Jauh adalah kegiatan pembelajaran dimana pendidik dan peserta didik berada di lokasi yang berbeda. Oleh karena itu, implementasinya membutuhkan sistem komunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh merupakan kombinasi dari teknologi elektronik dan teknologi berbasis Internet. Dalam hal ini, PC/komputer dan smartphone adalah alat yang bagus untuk pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, perangkat lunak ini mendukung era pembelajaran 4.0, dimana informasi dan pengetahuan dapat dengan mudah diperoleh dan dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun melalui jaringan internet.

Perangkat yang lebih sering digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran dimasa pandemi ini adalah Smartphone. Dengan alasan, peserta didik hanya memiliki smartphone. Smartphone dapat mendukung kelanjutan proses pembelajaran melalui aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan selama pembelajaran jarak jauh. Salah satu aplikasi yang sering digunakan dan familiar bagi pendidik dan peserta didik adalah WhatsApp. Anwar & Riadi (2017:3) mendefinisikan WhatsApp sebagai aplikasi chatting yang bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi dan juga video ke orang lain dengan menggunakan smartphone jenis apapun. Dengan menggunakan WhatsApp, seseorang dapat melakukan obrolan online, berbagi file, dan bertukar informasi (Suryadi, 2018:5). Jumiatmoko (2016:53) menyatakan bahwa WhatsApp merupakan teknologi Instant Messaging seperti SMS dengan berbantuan data internet berfitur pendukung yang lebih menarik dan merupakan media sosial paling populer yang dapat digunakan sebagai media komunikasi. Dengan beragam fitur dan kemudahan yang ada pada WhatsApp menjadikannya salah satu aplikasi yang populer digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Di MA Al Fatah Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo, kegiatan pembelajaran sekitar 85% dilakukan secara daring dengan pemberian materi dan tugas melalui WhatsApp Group. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran bahas inggris, pendidik belum memahami secara optimal penggunaan whatsapp terutama dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, pendidik cenderung hanya menggunakan fitur kamera dan chat untuk berkomunikasi dengan peserta didik, padahal ada fitur voice note, video call, membagikan dokumen, membagikan link yang dapat mengoptimalkan komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Sehingga, pendidik kurang memiliki pengetahuan dan informasi tentang penggunaan WhatsApp Group secara optimal sebagai sarana komunikasi dan media pembelajaran online selama masa pandemi COVID-19.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul optimalisasi WhatsApp dalam pelajaran Bahasa Inggris di MA Al Fatah kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Adapun penelitian terdahulu yang membahas tentang pembelajaran daring adalah (1) Shodiq & Zainiyati (2020) yang berjudul "Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan WhatsApp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 di MI Nurul huda Jelu". (2) Dahera, dkk. (2020) yang berjudul "Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring", dan (3) Prajana, A (2017) yang mengkaji mengenai "Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Dalam Media Pembelajaran Di Uin Ar-Raniry Banda Aceh". Serta penelitian yang telah dilakukan oleh Suryadi, dkk. (2018) dengan judul Penggunaan Sosial Media WhatsApp dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". Secara umum, hasil penelitian menjelaskan bahwa whatsapp memberikan dampak positif dalam pembelajaran online.

Adapun manfaat dari kegiatan penelitian ini bagi guru Bahasa Inggris di MA Al Fatah adalah 1) Pendidik memperoleh pemahaman yang jelas tentang pemanfaatan berbagai fitur dalam WhatsApp sebagai sarana komunikasi dan media pembelajaran online selama masa pandemi COVID-19. 2) Pendidik mampu mengoptimalkan penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran online selama masa

pandemi COVID-19.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Participatory Action Research*. Metode riset ini dilaksanakan dengan memberikan pendampingan dan sosialisasi kepada pendidik MA Al Fatah yang belum mengoptimalkan Whatsapp dalam pembelajaran. Diharapkan setiap pendidik dapat menggunakan dan memanfaatkan whatsapp dalam proses kegiatan belajar mengajar di MA Al Fatah. Sehingga memudahkan peserta didik dalam menerima, menyimak dan pengumpulan tugas.

Adapun pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di MA Al Fatah meliputi persiapan, implementasi dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al Fatah Jabon. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan mendapatkan hasil dari optimalisasi WhatsApp dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Data yang diperoleh akan dianalisa untuk menunjukkan bagaimana optimalisasi WhatsApp dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Upaya pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan dengan memberikan pendampingan dan sosialisasi dengan berbagai materi tentang penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Semua kegiatan dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun.

Adapun sintaksis dalam penelitian ini adalah:

1) Persiapan

Pada tahapan ini, peneliti meminta izin penelitian kepada kepala madrasah di MA Al Fatah untuk melakukan pengabdian. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pendidik dan peserta didik. Adapun pendidik yang diwawancarai adalah dua pendidik yang mengajar dalam bidang Bahasa Inggris. Tahapan ini dilaksanakan untuk mengetahui kondisi sebenarnya pendidik Bahasa Inggris di MA Al Fatah dengan menggunakan analisis SWOT (*strength, weaknesses, opportunities* dan *threats*). Dengan menganalisis permasalahan yang dihadapi pendidik Bahasa Inggris, peneliti memberikan informasi dan pendampingan kepada pendidik untuk mengoptimalkan Whatsapp dalam pembelajaran. Adapun pendampingan pada tahap ini adalah persiapan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan kurikulum darurat yang berlaku di Madrasah. Kemudian mengenalkan fitur whatsapp yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran seperti voice note, video call, membagikan dokumen, dan membagikan link. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka.

2) Implementasi

Pada tahap ini, peneliti memberikan pendampingan dan sosialisai terkait optimalisasi WhatsApp dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Adapun pertemuan yang dilakukan adalah dengan menggunakan panggilan video. Selama pelaksanaan proses pembelajaran, peneliti mendampingi pendidik dan peserta didik. Titik fokus dalam tahapan ini adalah untuk mengetahui teknis interaksi pendidik dan peserta didik.

3) Evaluasi

Pada tahapan ini, peneliti memberikan wawancara kepada peserta didik tentang kepuasan peserta didik dalam penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Angket dilakukan secara daring. Adapun pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan tabel 1.

Tabel 1
Angket kepuasan peserta didik dalam menggunakan WhatsApp

No	Pertanyaan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Online class menggunakan WhatsApp menjadi lebih menarik	2	8	13	30	45
2	Materi yang dijelaskan menjadi lebih mudah dipahami melalui WhatsApp	1	2	5	50	40
3	Peserta didik bisa langsung bertanya tentang materi yang tidak dipahami	3	4	12	43	36
4	Peserta didik bisa berkomunikasi secara langsung dalam bahasa Inggris bersama pendidik dan teman melalui aplikasi WhatsApp	2	5	3	28	60
5	Pendidik dapat menyajikan materi pembelajaran melalui aplikasi WhatsApp	1	3	3	63	28
6	peserta didik berkesempatan untuk lebih aktif selama online learning berlangsung	1	4	26	30	37
7	Online learning melalui aplikasi WhatsApp bisa dilakukan dimanapun	3	4	6	28	57
Rata-Rata		1.857	4.286	9.714	37.43	44.71

Keterangan:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu-ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat setuju

Berdasarkan hasil angket diatas dapat dilihat ketercapain indikator pendampingan adalah:

- 1) Peserta didik merasa pembelajaran dengan menggunakan WhatsApp menjadi lebih menarik dan terbukti dengan jumlah peserta didik yang setuju 30 dan sangat setuju 45 dari total responden 98.
- 2) Peserta didik merasa materi pelajaran lebih mudah dipahami menggunakan WhatsApp terbukti dengan jumlah peserta didik yang setuju 50 dan sangat setuju yaitu 40 dari total 98 responden,
- 3) Peserta didik bisa langsung bertanya menggunakan WhatsApp selama pembelajaran berlangsung dibuktikan dengan jumlah peserta didik yang setuju sebanyak 43 dan sangat setuju yaitu 36 dari total 98 responden.
- 4) Peserta didik bisa berkomunikasi langsung dalam Bahasa Inggris bersama pendidik dan temannya menggunakan WhatsApp selama pembelajaran berlangsung dibuktikan dengan jumlah peserta didik yang setuju 28 dan sangat setuju 60 dari total 98 responden.
- 5) Materi yang diajarkan pendidik dapat langsung ditampilkan menggunakan WhatsApp selama pembelajaran berlangsung dibuktikan dengan jumlah peserta didik yang setuju 63 dan sangat setuju 28 dari total 98 responden.
- 6) Peserta didik bisa berkesempatan lebih aktif sealama pembelajaran berlangsung menggunakan WhatsApp dibuktikan dengan jumlah peserta didik 30 dan yang sangat setuju 37 dari total 98 responden.
- 7) Peserta didik menyepakati bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi ini bisa dilakukan dimanapun

dengan jumlah peserta didik yang setuju 28 dan yang sangat setuju dengan jumlah 57 peserta didik.

Dari hasil angket diatas dapat disimpulkan bahwasannya WhatsApp membawa dampak positif baik bagi pendidik maupun peserta didik. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh khusaini dkk (2017) bahwa WhatsApp sebagai media pembelajaran berdampak positif dalam pembelajaran. Namun dalam penelitian ini, ada kendala yang dihadapi oleh peserta didik selama pembelajaran Bahasa Inggris yakni kesetabilan jaringan. Beberapa peserta didik mengalami gangguan jaringan ketika pembelajaran menggunakan fitur video call sehingga peserta didik tidak maksimal mendapatkan materi pelajaran. Adapun yang dapat dilakukan pendidik adalah dengan merekam hasil pembelajaran yang dilakukan agar memudahkan peserta didik dalam mengakses pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian mengenai optimalisasi WhatsApp dalam pembelajaran bahasa inggris berdampak positif terhadap pendidik dan peserta didik. Penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran Bahasa Inggris membantu peserta didik menerima, menyimak, mengumpulkan tugas, berdiskusi dengan pendidik dan sesamanya. Kesempatan belajar peserta didik efektif karena bisa diakses kapanpun dan dimanapun.

Saran

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat disampaikan beberapa saran yaitu (1) untuk diharapkan pendidik selalu mengupgrade kemampuannya dalam penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi inovatif, kreatif dan menarik. (2) Peningkatan jaringan internet agar selama proses pembelajaran berjalan dengan lancar. (3) Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar dan Riadi.(2017). Analisis Investigasi Forensik WhatsApp Messenger Smartphone Terhadap Wahtsapp Berbasis Web. Jurnal Ilmu Teknikelektro Kompuer Dan Informatika.Vol.3(1). 2-10.
- Daheri, dkk. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. Jurnal Basicedu.Vol.4(4). 775-783.
- Jumiatmoko. (2016). WhatsApp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab. Wahana Akademika. Vol 3 (1). 52-66
- Khusaini, dkk. (2017). Optimalisasi Penggunaan WhatsApp dalam Perkuliahan Penilaian Pendidikan Fisika. Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Fisika.Vol.4(1)
- Pranajaya, & Hendra Wicaksono. (2017). Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp (WA) Di Kalangan Pelajar (Studi kasus Di MTs Al Muddatsiriyah dan MTs Jakarta Pusat). Prosiding SNaPP2017 Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora, Vol 7, No.1, 98–109
- Shodiq & Zainiyati. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan WhatsApp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19Di Mi Nurukhuda Jelu.Jurnal Studi Keislaman.Vol.6(2). 144-159.
- Suryadi, dkk. (2018). Penggunaan Sosial Media WhatsApp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Islam. Vol.7 (1). 1-22.